

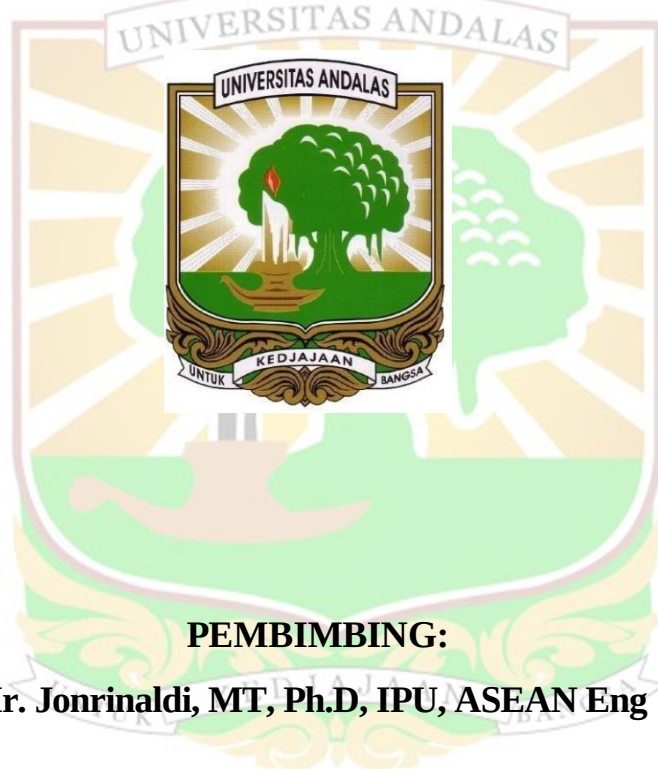
ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI UMKM KACANG ATOM GURIH DAN RENYAH (GDR), BATU SANGKAR, SUMATERA BARAT

LAPORAN PENELITIAN

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Profesi pada Program
Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas*

WINNY ALNA MARLINA

NIM. 2341612090



PEMBIMBING:

Ir. Jonrinaldi, MT, Ph.D, IPU, ASEAN Eng

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

UMKM GDR berdiri tahun 1991 oleh H. Kemrizal Sutan Rajo Mudo. Usaha ini berkembang berkembang pesat pada tahun 1998. Minat konsumen terhadap kacang atom GDR meningkat dari hari ke hari. Salah satu masalah yang timbul pada UMKM kacang Atom GDR ini adalah kurang perencanaan persediaan dan buruknya pengaturan aliran bahan baku dan persediaan kebutuhan bahan baku dan barang jadi (kacang atom GDR) sehingga terjadinya ketidak sesuaian dengan jadwal produksi. Berdasarkan data persediaan bahan baku di UMKM kacang atom GDR, pemilik usaha belum melakukan pengelolaan atau perencanaan persediaan kebutuhan bahan baku serta mengatur aliran bahan baku dan persedian. Tujuan penelitian untuk menganalisa perencanaan persedian bahan baku dan barang jadi (Produk kacang atom GDR) pada UMKM kacang atom GDR, mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan persediaan di UMKM Kacang Atom GDR dan mengetahui bagaimana analisis perencanaan persediaan dengan menggunakan metode analisis EOQ (*Economic Order Quantity*), *Activity Based Costing* (ABC), *reorder point*, dan *safety stock*. Metode dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan pendekatan pengendalian persediaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Activity Based Costing* (ABC) serta *Perioed Order Quantity* (POQ). Sumber data berasal dari data sekunder dari UMKM Kacang Atom GDR. Untuk mengatur persediaan pada kacang atom GDR dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) serta *Periode Order Quantity* (POQ), EOQ (*Ecomonic Order Quantity*). Kategori A pada jenis persediaan yaitu kacang tanah yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan kacang atom. Karena kegagalan untuk mengawasi barang kategori A dapat menyebabkan kerugian yang signifikan, barang kategori B tidak memiliki pengawasan yang cukup, dan barang kategori C tidak memiliki pengawasan yang cukup. Hasil diskusi ini berdampak pada penentuan bahwa stok keamanan kategori A harus lebih teliti daripada stok keamanan kategori B dan C. Penggunaan metode *Period Order Quantity* (POQ), dianggap lebih efisien dibandingkan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan nilai *Period Order Quantity* (POQ) untuk UMKM Kacang Atom GDR adalah Rp 1.017.876.865.